

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kurikulum pada zaman sekarang banyak dan sering mengalami perubahan. Tentunya dalam lembaga pendidikan di negara Indonesia. Perubahan tersebut berdasarkan zaman yang semakin berkembang dan modern karena teknologi yang semakin canggih sehingga mempengaruhi perubahan pembelajaran dalam lembaga pendidikan. Tahun terakhir silam, Kemendikbud-Ristek merumuskan dan menggagas suatu kurikulum yang baru. Namun sebelum mencetuskannya, ada tahapan yang harus dilakukan oleh seluruh menteri pendidikan, yang diantaranya yaitu Ki Hadjar Dewantara, Mr Ali Sastroamidjojo, Anies Rasyid Baswedan, Ph.D, Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Seluruh menteri tersebut ikut serta dalam pencetusan kurikulum yang baru yakni K13 hingga kurikulum sekolah penggerak dengan program merdeka belajar. Selain pendidikan formal yang memiliki kurikulum, pendidikan non formal juga memiliki kurikulum tersendiri. Akan tetapi kurikulum dalam pendidikan non formal dibawah naungan kementerian agama pada bidang, kasih pontren. Di jelaskan dalam UU No. 18 Tahun 2019 bahwa kurikulum pesantren itu gabungan dari kurikulum pendidikan muadalah (kurikulum pendidikan formal yang dikembangkan dengan sesuai ciri khas pesantren).<sup>2</sup> Dalam kurikulum pesantren dikembangkan oleh pesantren itu sendiri yang berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan konsep pendidikan muallimin. Namun, sebelum di uji cobakan terhadap sekolah-sekolah atau pesantren, ada sebuah perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>1</sup>“Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia,” accessed October 3, 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/daftar-menteri-pendidikan>.

<sup>2</sup>“UU Nomor 18 Tahun 2019.Pdf,” accessed April 18, 2022, <https://jdih.bumn.go.id/baca/UU%20Nomor%2018%20Tahun%202019.pdf>.

pengarahan serta pengevaluasian di dalam perumusan kurikulum tersebut. Semua itu merupakan dalam kategori manajemen yang digunakan untuk mengarahkan dalam suatu kegiatan. Manajemen merupakan suatu proses dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengevaluasian sumber daya manusia guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>3</sup> Manajemen ini sangat berpengaruh dalam seluruh kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan formal ataupun non formal. Dalam konteks ini manajemen kurikulum di MTs Al Amien Rejomulyo Kota Kediri merupakan elemen terpenting dan tidak bisa ditinggalkan untuk menjalankan suatu rangkaian acara khususnya pada bidang kurikulum.

Salah satu substansi terpenting dalam manajemen pendidikan yaitu manajemen kurikulum, dimana manajemen kurikulum merupakan suatu rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>4</sup> Kurikulum juga dapat di maknai secara universal yaitu mata pelajaran di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Mts Al Amien adalah Sekolah salah satu pendidikan formal di kota kediri yang memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri pada model kurikulum-Nya. Dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu dan baik maka harus dapat menjalankan proses kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum yang baik pula. Selain itu juga tidak lepas dengan memperhatikan tentang perkembangan kurikulum pada saat ini. Perkembangan kurikulum di negara Indonesia sudah ada pada sejarah perkembangan pendidikan indonesia itu sendiri, baik itu secara formal maupun non formal.<sup>5</sup> Setelah dengan berkembangnya kurikulum mulai periode kolonial hingga K2013 sekarang ini, jika tidak ada ilmu manajemen yang melandasi

---

<sup>3</sup> Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* ( Yogyakarta: Deepublish, 2020), 7.

<sup>4</sup>Ibrahim Nasbi, “*Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*,” , Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 1 No. 2, Summer, 2017, hal. 319.

<sup>5</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), 1.

dalam perkembangan kurikulum, maka tidak dapat berjalan sesuai target dan tentunya tidak efektif serta efisien dalam KBM-nya.

Maka dari itu ilmu manajemen penting sekali dalam membantu dalam perkembangan kurikulum di saat ini, khususnya pada pendidikan formal. Di dalam ilmu manajemen terdapat beberapa fungsi yang menjadi acuan oleh seorang manajer atau kepala di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan. Menurut Juliansyah Noor dalam bukunya menjelaskan bahwa pakar ahli manajemen yaitu Henry Fayol menyebutkan 4 hal mengenai fungsi Manajemen yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengevaluasian.<sup>6</sup> Fungsi tersebut sangat berarti bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Amien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan tanpa adanya manajemen kurikulum pada pendidikan formal maupun non formal, maka kepala maupun pendiri tidak akan mengetahui bagaimana tujuan dibangunnya sekolah atau madrasah dan tentunya tidak dapat menjalankan proses KBM (kegiatan belajar mengajar) secara maksimal dan baik. Tak lain dari itu kurikulum juga berpengaruh terhadap kecerdasan atau kompetensi peserta didik yang sedang menempuh pendidikan untuk bekal masa depannya nanti.<sup>7</sup>

Pendidikan formal merupakan segenap pendidikan atau pelatihan yang diberikan secara terorganisasi dan berjenjang, baik yang bersifat umum maupun khusus.<sup>8</sup> Dilihat dari fenomena yang lagi marak, salah satu sekolah yakni MTs Al Amien merupakan sebuah sekolah berbasis Islam yang bernaungan di bawah pondok pesantren. Pembelajaran di MTs ini menggunakan kurikulum perpaduan antara

---

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, n.d.), 39.

<sup>7</sup> Ambo Lipu, *Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), 4.

<sup>8</sup> "Hasil Pencarian - KBBI Daring," accessed April 9, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan%20formal>.

kurikulum K13 dengan mapel kearifan lokal pesantren berupa kitab kuning yang menjadi salah satu keunikan serta keunggulan MTs. Selain dari kurikulumnya, MTs ini memiliki guru yang ahli dalam bidangnya dan pembelajarannya yang terkenal dengan baik serta terprogram khususnya pada mapel kearifan lokalnya.

Madrasah Tsanawiyah Al Amien terletak di Jl. NGASINAN RAYA NO. 18, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri. MTs ini sangat di pandang oleh masyarakat karena di dalam pembelajarannya berbasis pondok pesantren, sehingga banyak orang tua yang ingin anaknya belajar di Madrasah tersebut.. MTs Al Amien dapat mencetak generasi yang berakhlakul karimah, berilmu dan terampil. Dilihat dari keistimewaan serta keunggulan MTs ini, yang menjadi persoalan di sini yaitu terletak pada kurikulum yang diterapkannya, peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan oleh MTs Al-Amien. Sehingga dapat menumbuhkan generasi yang di harapkan dengan sesuai harapan SDM Madrasah. Dengan adanya keunikan-keunikan dan masalah di atas, mengilhami penulis mengambil judul penelitian: **“MANAJEMEN KURIKULUM PADA LEMBAGA PENDIDIKAN MTS AL AMIEN REJOMULYO KOTA KEDIRI”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari pemaparan pembahasan yang sudah di jelaskan pada konteks penelitian di atas, peneliti menjadikan titik fokus dalam melakukan penelitian ini, yakni

1. Bagaimana Perencanaan Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al Amien Rejomulyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al Amien Rejomulyo Kota Kediri ?
3. Bagaimana Evaluasi Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka peneliti memiliki tujuan yang dapat menjawab dari fokus penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al Amien Rejomulyo Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al Amien Rejomulyo Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui Evaluasi Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al Amien Rejomulyo Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa manfaat dari penelitian yang dapat ditinjau dari segi Teoritis dan Praktis, diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat dan serta berguna untuk sedikit menyumbangkan pemikirannya dalam mengembangkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) di bidang Manajemen Pendidikan Islam dan menjadi sebagai bahan bacaan banyak orang serta sebagai bahan kajian ataupun sumber referensi bagi siswa di pendidikan formal ataupun non formal dan tentunya para mahasiswa maupun peneliti selanjutnya. Tentunya pada penelitian yang berkaitan dengan Penelitian Manajemen Kurikulum perpaduan antara kurikulum K13 dengan kurikulum berbasis pondok pesantren.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi madrasah

Secara praktisi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala sekolah/madrasah dan sumber daya manusia di MTs Al Amien tentunya sebagai bahan bacaan, serta sebagai deskripsi dalam mengembangkan kurikulumnya sehingga mampu menciptakan generasi-generasi yang berakhlak, berilmu dan terampil.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi perkembangan peserta didik melalui kurikulum pembelajaran yang telah di tentukan oleh kepala sekolah/madrasah. Serta dapat meningkatkan guru yang lebih profesional dalam menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didik.

c. Bagi siswa

Agar menjadikan siswa serta santri yang memiliki ilmu tapi tidak melupakan akhlak yang baik dan dapat terampil dalam belajar dengan pembelajaran yang terpadu.

**d. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu ini, menjadi salah satu acuan atau pedoman penulis di dalam melakukan sebuah penelitian, sehingga penulis dapat memperbanyak serta memperluas pengetahuan tentang teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dalam penelitian terdahulu. Penulis menemukan sebagian besar penelitian yang memiliki judul sama seperti judul penelitian penulis yang berupa karya dalam bentuk jurnal dan skripsi. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi karya Abdi Wahyudin (Tarbiyah, K, 2019) dari UIN Sumatera Utara, dengan judul “ Manajemen Kurikulum di Mts Al-Manar Tembung”.<sup>9</sup> Penelitian

---

<sup>9</sup> Abdi Wahyudin, “Manajemen Kurikulum di Mts Al-Manar Tembung” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), <http://repository.uinsu.ac.id/7092/>.

sama-sama berfokus pada manajemen kurikulum di jenjang madrasah tsanawiyah, namun yang membedakan skripsi ini belum dapat menggunakan K13 dengan maksimal dan merata karena kurangnya sarpras yang memadai, kurangnya pelatihan dan kesiapan guru di Mts, kurangnya penerapan manajemen kurikulum itu sendiri dan kurangnya bimbingan atau pelatihan terhadap para guru. Sedangkan penelitian peneliti sudah menggunakan K13 dengan efektif dan efisien dengan tambahan pembelajaran kearifan lokal yang memuat mapel mulok berupa kitab kuning.

2. Jurnal karya Faqih, Munib dan Moh Firman Haqiqi (Vol. 4. No. 1, 2021) dari IAI NATA Sampang dengan judul “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di MTs. Nahdlatul Athfal Gersempal”.<sup>10</sup> Penelitian jurnal menggabungkan antara K13 dengan Kurikulum pesantren untuk mencapai keefektifan antara pendidikan formal dan non formal. Akan tetapi peneliti berfokus pada manajemen kurikulum di MTs yang menerapkan K13 dengan Kurikulum kearifan lokal yang memuat mapel mulok sehingga dapat memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum.
3. Tesis karya Mukhamad Mukhlis (Tarbiyah, K, 2016) dengan judul “MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER (KPPM) DI MTS DARUSSALAM SIDOARJO”.<sup>11</sup> Dalam penelitian tesis lebih mengedepankan pada pengelolaan pembentukan karakter pada siswa dengan konsep pendidikan metodologis, seperti melakukan pendekatan, metode-metode, tipologi-tipologi dan paradigma-paradigma atau pola pikir yang baik. Namun penelitian peneliti menerapkan K13 dengan perpaduan

---

<sup>10</sup> Faqih Faqih, Munib Munib, and Moh Firman Haqiqi, “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Di MTs. Nahdlatul Athfal Gersempal,” *IQTISODINA* 4, no. 1 (September 2, 2021): 1–22, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/IQTISODINA/article/view/4957>.

<sup>11</sup> Mukhamad Mukhlis, “MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER (KPPM) DI MTS DARUSSALAM SIDOARJO” (masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), <http://digilib.uinsby.ac.id/5929/>.

kurikulum kearifan lokal yang memuat mapel mulok, sehingga peserta didik mendapatkan ilmu umum dan ilmu agama secara bersamaan.

4. Jurnal karya Arbiah Maulani Rahmawati dan Mohammad Syahidul Haq (Vol. 7. No. 1, 2019) dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Manajemen Kurikulum Program One Day Boarding School di MTs Muhammdiyah 1 Taman Sidoarjo”.<sup>12</sup> Jurnal temuan peneliti memiliki fokus pada pengelolaan KBM dengan sistem One Day Boarding School atau kegiatan yang dilakukan oleh semua siswa, guru dan pengelola sekolah untuk tinggal di sekolah dalam kurun waktu satu hari yang dapat memberikan kesempatan dengan baik untuk membiasakan sesuatu tertentu dengan pengawasan guru terhadap siswa dalam melaksanakan KBM. Sedangkan peneliti berfokus pada pengelolaan kurikulum yang memadukan antara K13 dengan Kurikulum kearifan lokan yang memuat mapel mulok guna mendapatkan ilmu umum dan agama secara bersamaan dalam kurun waktu yang pendek.
5. Skripsi karya Nur Lailatul Mufidah (Tarbiyah, K, 2020) dari UIN Malik Ibrahim dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di MTs Negeri 3 Malang”.<sup>13</sup> Temuan peneliti memiliki fokus dalam pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan budaya literasi siswa untuk meraih prestasi dan menumbuhkan rasa suka terhadap baca buku di zaman sekarang. Adapun penelitian berfokus pada pengelolaan kurikulum terhadap perpaduan K13 dengan kurikulum kearifan lokal yang memuat mapel mulok dengan diiringi kitab kuning berbasis pesantren yang digunakan untuk menambah ilmu umum dan agama secara bersamaan bagi peserta didik.

---

<sup>12</sup> “The Journal of Universitas Negeri Surabaya,” accessed April 17, 2022, <https://ejournal.unesa.ac.id>.

<sup>13</sup> Nur Lailatul Mufida, “Manajemen kurikulum dalam meningkatkan budaya literasi di MTs Negeri 3 Malang” (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), <http://etheses.uin-malang.ac.id/24937/>.

**TABEL 1.1 PENELITIAN TERDAHULU**

No	Judul Skripsi, Jurnal atau Tesis	Judul Peneliti	Perbedaan
1.	Manajemen Kurikulum di Mts Al-Manar Tembung	Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.	Skripsi ini belum dapat menggunakan K13 dengan maksimal dan merata karena kurangnya sarpras yang memadai, kurangnya pelatihan dan kesiapan guru di Mts, kurangnya penerapan manajemen kurikulum itu sendiri dan kurangnya bimbingan atau pelatihan terhadap para guru sedangkan penelitian peneliti sudah menggunakan K13 dengan efektif dan efisien dengan tambahan pembelajarn kearifan lokal yang memuat mapel mulok di sertai dengan kitab kuning.
2.	Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di Nahdlatul Athfal Gersempal	Manajemen Kurikulum Pada Lembaga Pendidikan MTs Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.	Penelitian jurnal menggabungkan antara K13 dengan Kurikulum pesantren untuk mencapai keefektifan antara pendidikan formal dan non formal sedangkan peneliti berfokus pada manajemen kurikulum di Mts yang menerapkan K13 dengan Kurikulum kearifan lokal yang memuat mapel mulok sehingga dapat memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum.
3	MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER (KPPM) DI MTS	Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.	penelitian pada tesis lebih mengedepankan pada pengelolaan pembentukan karakter pada siswa dengan konsep pendidikan metodologis, seperti melakukan pendekatan,

	DARUSSALAM SIDOARJO		metode-metode, tipologi-tipologi dan paradigma-paradigma atau pola pikir yang baik, namun penelitian peneliti menerapkan K13 dengan perpaduan kurikulum kearifan lokal yang memuat mapel mulok, sehingga peserta didik mendapatkan ilmu umum dan ilmu agama secara bersamaan.
4	Manajemen Kurikulum Program One Day Boarding School di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo	Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.	Jurnal temuan peneliti memiliki fokus pada pengelolaan KBM dengan sistem One Day Boarding School atau kegiatan yang dilakukan oleh semua siswa, guru dan pengelola sekolah untuk tinggal di sekolah dalam kurun waktu satu hari yang dapat memberikan kesempatan dengan baik untuk membiasakan sesuatu tertentu dengan pengawasan guru terhadap siswa dalam melaksanakan KBM sedangkan peneliti berfokus pada pengelolaan kurikulum yang memadukan antara K13 dengan Kurikulum kearifan lokal yang memuat mapel mulok guna mendapatkan ilmu umum dan agama secara bersamaan dalam kurun waktu yang pendek.
5	Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di MTs Negeri 3 Malang	Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan MTs Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.	Objek yang dituju, temuan peneliti memiliki fokus dalam pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan budaya literasi siswa untuk meraih prestasi dan menumbuhkan rasa suka terhadap baca buku di zaman sekarang, adapun penelitian berfokus pada pengelolaan kurikulum terhadap perpaduan K13 dengan kurikulum kearifan lokal berupa muloq yani kitab kuning berbasis pesantren yang digunakan

			untuk menambah ilmu umum dan agama secara bersamaan bagi peserta didik.
--	--	--	---